

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. Sejarah dan Perkembangan PDAM TKR Kabupaten Tangerang.

PDAM TKR Kabupaten Tangerang pada awal dibentuknya dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 10/HUK/001/SK/1976 tanggal 13 April 1976 yang kemudian disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan Surat Keputusan Nomor 347/HK/001/SK/1976 tanggal 1 Agustus 1976 jo. Peraturan Daerah No. 13 tahun 1987 tanggal 7 Desember 1987.

Pelayanan air minum di daerah Tangerang telah ada sejak tahun 1923 dibawah penguasaan Pemerintahan Hindia Belanda dengan debit air pada waktu itu sebesar 6 liter per detik. Setelah Indonesia merdeka, semua sarana dan prasaran air bersih yang ada dialihkan menjadi milik Pemerintah Republik Indonesia, yang kemudian dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum, dan selanjutnya dengan diterbitkannya Peraturan Daerah tersebut di atas, sejak tahun 1976 pengelolaannya menjadi wewenang dan tanggung jawab PDAM Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang.

Sejalan dengan perkembangan wilayah Tangerang sebagai penyangga ibukota yang ditandai dengan mulai berkembangnya wilayah-wilayah pemukiman baru dan meningkatnya pertumbuhan masyarakat serta bangunan-bangunan industri yang berarti makin meningkatkan kebutuhan masyarakat akan air bersih, maka pada tahun 1980 dibangun Instalasi Babakan yang berkapasitas 40 liter/detik oleh pemerintah pusat, yang letaknya di Kampung Babakan berdekatan dengan instalasi lama (Peninggalan Hindia Belanda), dengan biaya DIP (Daftar Isian Proyek) serta *Grant* dari Pemerintah Kerajaan Belanda.

Pada tahun 1981 pemerintah pusat membangun instalasi di Perumnas Karawaci dengan kapasitas 60 liter/detik dan di Serpong dengan kapasitas 20 liter/detik, dimana pengelolaannya di bawah Unit Pengelola Air Minum

(UPAM) Tangerang yang merupakan institusi yang bernaung di bawah Proyek Air Bersih Jawa Barat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum. Tahun 1984 institusi ini dilebur kedalam PDAM Tangerang, hingga sampai saat ini PDAM Tangerang memiliki instalasi di Perumnas Karawaci I dengan total kapasitas 120 liter/detik.

Sebelum peleburan tersebut, yaitu tahun 1982 telah pula dilaksanakan proyek pembangunan sistem penyediaan air bersih dengan kapasitas 500 liter/detik di Kampung Cikokol Tangerang. Proyek ini menggunakan dana pinjaman Bank Dunia, APBN, Pinjaman Dalam Negeri dan Penyertaan Modal Pemerintah.

Mengingat pada awal tahun 1985 pembangunan Instalasi Cikokol, yang suplai airnya direncanakan untuk memenuhi kebutuhan Bandara Soekarno–Hatta belum selesai, maka untuk mengatasinya kapasitas Instalasi Babakan ditingkatkan dari 40 liter/detik menjadi 80 liter/detik. Pada tahun 1986 Instalasi Cikokol sudah dapat dioperasikan, ini berarti kapasitas produksi meningkat menjadi 660 liter/detik dengan tingkat layanan 12.087 SL serta Bandara Soekarno–Hatta. Dengan pertimbangan bahwa PDAM Kabupaten Tangerang sebagai Badan Usaha Milik Daerah, dipandang perlu memiliki identitas dalam bentuk logo yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang menjalankan tugas dan fungsinya memberikan pelayanan dalam penyediaan air bersih, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka dengan Surat Keputusan Bupati Tangerang No.001.690/SK.108-HUK/1999 tanggal 27 Mei 1999 tentang pengesahan Logo sebagai Nama dan Lambang, maka nama PDAM Kabupaten Tangerang pada tahun 1999 berubah menjadi PDAM TKR Kabupaten Tangerang.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan adanya tuntutan peningkatan pelayanan kepada konsumen landasan hukum PDAM Kabupaten Tangerang mengalami perubahan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2001 tentang PDAM TKR Kabupaten Tangerang, untuk operasionalisasinya ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun

2001 tentang Pengelolaan dan Penyediaan Air Bersih PDAM TKR Kabupaten Tangerang.

## 2. Struktur Organisasi dan uraian jabatan

Sebagai suatu perusahaan yang menjadi milik pemerintah daerah dan merupakan alat kelengkapan otonomi daerah yang bergerak dibidang pengelolaan air bersih di daerah Kabupaten Tangerang, maka PDAM TKR Kabupaten Tangerang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya bertanggung jawab kepada pimpinan tingkat II yaitu Bupati Kepala Daerah Tangerang, melalui suatu badan khusus yang disebut Badan Pengawas dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Dari Unsur Pemerintah

Anggota : Dari Unsur Perguruan Tinggi dan Unsur Masyarakat

Selain unsur Badan Pengawas dan Unsur Pimpinan (Direksi), terdapat unsur organisasi lainnya yaitu terdiri dari:

- a. Unsur pembantu pimpinan, yaitu Satuan Pengawasan Intern dan Satuan Penelitian dan Pengembangan serta Satuan Usaha Air Curah dan Peran Serta Swasta.
- b. Unsur pelaksana perusahaan yaitu Bagian-Bagian, Wilayah Pelayanan, Cabang dan unit Ibu Kota Kecamatan.
- c. Unsur Bagian di Direktorat Umum terdiri dari sebagai berikut:
  - 1) Bagian Rumah Tangga
  - 2) Bagian Kepegawaian
  - 3) Bagian Pelayanan Masyarakat
  - 4) Bagian Pelayanan Pelanggan
  - 5) Bagian Keuangan
  - 6) Bagian Administrasi
- d. Bagian-Bagian di lingkungan Direktorat Teknik, terdiri dari :
  - 1) Bagian Transmisi dan Distribusi I
  - 2) Bagian Transmisi dan Distribusi II
  - 3) Bagian Monitoring dan Evaluasi Meter Air

- 4) Bagian Produksi
- 5) Bagian Perencanaan

Gambaran yang lebih jelas mengenai organisasi PDAM TKR Kabupaten Tangerang dapat dilihat pada bagan struktur organisasi PDAM TKR Kabupaten Tangerang (terlampir), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 35 tahun 1999, tanggal 28 Desember 1999.

Kedudukan PDAM TKR Kabupaten Tangerang sebagai suatu alat kelengkapan otonomi daerah yang bergerak di bidang jasa pengelolaan dan pelayanan air bersih bagi masyarakat kabupaten Tangerang dan sekitarnya. Perusahaan daerah diselenggarakan atas azas ekonomi perusahaan dalam kesatuan sistem Pembinaan Ekonomi Indonesia berdasarkan Pancasila yang menjamin kelangsungan demokrasi yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan daerah dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Badan Pengawas.

Tugas pokok PDAM TKR Kabupaten Tangerang adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan air bersih yang memenuhi standar kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat .

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, PDAM TKR Kabupaten Tangerang menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Penyediaan air bersih kepada pelanggan dan masyarakat pada umumnya, di Wilayah Kabupaten Tangerang dan sekitarnya.
- b. Pemberian jasa pelayanan aspek teknik dan non teknik kepada masyarakat yang berkaitan dengan air bersih.
- c. Perolehan pendapatan untuk kelangsungan penyediaan air bersih dan pengembangan perusahaan serta peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Selanjutnya berikut ini dijelaskan tugas pokok struktur organisasi PDAM TKR Kabupaten Tangerang secara garis besar sebagai berikut:

**a. Badan Pengawas, mempunyai tugas sebagai berikut :**

- 1) Menetapkan rencana kerja dan pembagian tugas para anggotanya menurut bidang masing-masing untuk masa 12 (dua belas) bulan dan sesuai dengan tahun buku Perusahaan.
- 2) Menyelenggarakan rapat kerja sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali atau sewaktu-waktu apabila dianggap perlu untuk membicarakan dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh Perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya.
- 3) Merumuskan kebijaksanaan untuk Perusahaan secara terarah dalam bidang perencanaan modal/penggunaan dana, peningkatan kapasitas produksi air bersih, perluasan maupun rehabilitasi jaringan transmisi dan distribusi air bersih, sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang sebagai dasar kebijaksanaan Bupati.
- 4) Mengadakan penilaian prestasi kerja para Direksi atas hasil-hasil yang telah dicapai Perusahaan, mengusulkan penggantian dan pengangkatan Direksi baru kepada Bupati.
- 5) Menyelenggarakan pembinaan dan pengarahan serta petunjuk kepada Perusahaan berdasarkan kebijaksanaan umum yang telah dirumuskan dalam keputusan rapat Badan Pengawas, mengenai pelaksanaan ketentuan-ketentuan dimaksud.
- 6) Menyampaikan hasil pembahasan Rencana Anggaran Perusahaan bersama Direksi Perusahaan kepada Bupati.

**b. Direktur Utama, mempunyai tugas sebagai berikut :**

Memimpin seluruh kegiatan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Peraturan Daerah serta Rencana Anggaran Perusahaan dan Belanja Perusahaan serta mempertanggungjawabkan penggunaan dan pengelolaan kekayaan negara yang ditanamkan di dalam Perusahaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Direktur Utama mempunyai adalah fungsi:

- 1) Pelaksanaan kebijaksanaan umum Perusahaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perusahaan serta kebijaksanaan pokok yang digariskan oleh Bupati.
- 2) Pembinaan hubungan yang baik dengan instansi–instansi pemerintah, PDAM lain, pihak swasta serta organisasi kemasyarakatan agar tercipta hubungan kerja yang harmonis
- 3) Pembinaan anggota Direksi yang lain sebagai satu kesatuan yang mempunyai semangat kemitraan dengan saling pengertian yang tinggi.
- 4) Pengkoordinasian Direktorat Umum dan Direktorat Teknik serta unit–unit yang berada di bawahnya, agar tercipta keterpaduan yang tinggi.
- 5) Penilaian kinerja Perusahaan bersama anggota Direksi lain, serta penetapan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

**c. Direktorat Umum, mempunyai tugas pokok sebagai berikut :**

Memelihara dan mengembangkan keuangan dan kekayaan Perusahaan, membina pegawai Perusahaan, menyelenggarakan Rumah Tangga Perusahaan, membina hubungan baik dengan pelanggan dan masyarakat pada umumnya serta menyelenggarakan Administrasi Umum untuk mendukung tugas dan fungsi Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Direktorat Umum mempunyai fungsi sebagai berikut:

Perencanaan pengembangan dan strategi dalam bidang–bidang Keuangan, Kepegawaian, Administrasi, Kerumahtanggaan dan Pelayanan Pelanggan serta Pelayanan Masyarakat.

- 1) Penyelarasan kegiatan–kegiatan Bagian Keuangan, Bagian Kepegawaian, Bagian Administrasi, Bagian Rumah Tangga, Bagian Pelayanan Pelanggan dan Bagian Pelayanan Masyarakat dengan bagian–bagian dilingkungan Direktorat Teknik agar tugas pokok dan fungsi perusahaan dapat dijalankan dengan baik.
- 2) Pengelolaan keuangan Perusahaan untuk mendukung program dan kegiatan–kegiatan rutin Perusahaan.

- 3) Pembinaan sumber daya manusia untuk memepertahankan dan meningkatkan kinerja Perusahaan.
- 4) Pelayanan administrasi umum, kerumahtangaan dan informasi bagi seluruh unit di lingkungan Perusahaan.
- 5) Pemeliharaan hubungan yang baik dengan pelanggan dan masyarakat pada umumnya secara terus menerus agar diperoleh citra yang baik terhadap Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Direktur Umum dibantu oleh:

- 1) Bagian Pelayanan Masyarakat, mempunyai tugas pokok sebagai berikut: “Melaksanakan pembinaan hubungan dengan segenap elemen dalam masyarakat, baik secara langsung maupun melalui suatu media yang dapat menciptakan kemitraan dan kedekatan antara Perusahaan dengan masyarakat, menjadi fasilitator dalam hal penyediaan dan penyampaian informasi serta dokumentasi umum Perusahaan, sehingga menunjang pembentukan *image* layanan prima yang sesuai dengan tuntutan fungsi pelayanan yang sesungguhnya”.
- 2) Bagian Administrasi, mempunyai tugas pokok sebagai berikut :  
“Melaksanakan penatausahaan perkantoran, pengarsipan dan kesekretariatan serta penyediaan perangkat hukum agar seluruh aktivitas Perusahaan didukung dengan sistem administrasi, pengorganisasian dan pranata hukum yang baik”.
- 3) Bagian Rumah Tangga, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:  
“Menyelenggarakan urusan kerumahtangaan pada umumnya, pembinaan keamanan, melaksanakan pengadaan barang inventaris dan persediaan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta pengelolaan pergudangan dalam rangka menunjang operasional Perusahaan.
- 4) Bagian Kepegawaian, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:  
“Melaksanakan dan memelihara administrasi kepegawaian serta membina dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui

pendidikan dan latihan untuk mendukung tugas dan fungsi Perusahaan”.

5) Bagian Keuangan, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

“Menyelenggarakan kegiatan pengelolaan keuangan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), untuk menjamin likuiditas, solfabilitas serta rentabilitas berdasarkan indikator kinerja keuangan yang telah ditetapkan”.

6) Bagian Pelayanan Pelanggan, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

“Melaksanakan kegiatan–kegiatan administrasi pelanggan, dan menyelenggarakan upaya pengembangan layanan kepada pelanggan untuk pencapaian pelayanan yang optimal dalam rangka meningkatkan sasaran cakupan pelayanan air bersih dan memaksimalkan kepuasan pelanggan”.

**d. Direktorat Teknik, mempunyai tugas pokok sebagai berikut :**

Menyelenggarakan berbagai tugas operasional penyediaan air bersih sejak pengadaan air baku sampai dengan penyaluran air bersih kepada pelanggan, sesuai dengan kemampuan penyediaan air bersih yang memenuhi standar kualitas kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut, Direktorat Teknik mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, pengembangan dan penetapan strategi operasional dalam bidang–bidang Transmisi dan Distribusi, Monitoring dan Evaluasi Meter Air, Produksi dan Perencanaan.
- 2) Penyelarasan kegiatan–kegiatan bagian Transmisi dan Distribusi, Bagian Monitoring dan Evaluasi Meter Air, Produksi dan Bagian Perencanaan dengan kegiatan pendukung di Direktorat Umum, agar tugas pokok dan fungsi Perusahaan dapat dijalankan dengan baik.

- 3) Pengelolaan dan penyelenggaraan sistem transmisi dan distribusi, produksi air bersih, agar jumlah dan kualitas air yang dibutuhkan pelanggan dan masyarakat dapat dipenuhi.
- 4) Pemeliharaan jaringan transmisi dan jaringan distribusi air bersih agar seluruh sarana air bersih dapat dipergunakan secara berdaya guna dan berhasil guna yang tinggi.
- 5) Pengelolaan air baku menjadi air bersih yang siap didistribusikan kepada langganan dan masyarakat umum.
- 6) Perencanaan dan pengawasan pekerjaan-pekerjaan teknik untuk mendukung berjalannya keseluruhan fungsi Direktorat Teknik.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut, Direktorat Teknik dibantu oleh:

- 1) Bagian Transmisi dan Distribusi I, mempunyai tugas pokok sebagai berikut: "Memelihara kapasitas dan kontinuitas penyaluran atau pendistribusian air bersih dari instalasi pengolahan air bersih sampai kepada pelanggan di dalam Wilayah Pelayanan dan Cabang yang berada disebelah barat sungai Cisadane, melalui jaringan perpipaan dan fasilitas pendukungnya".
- 2) Bagian Transmisi dan Distribusi II, mempunyai tugas pokok sebagai berikut: "Memelihara kapasitas dan kontinuitas penyaluran/pendistribusian air bersih dari instalasi pengolahan air bersih sampai kepada pelanggan di dalam Wilayah Pelayanan dan Cabang yang berada disebelah timur sungai Cisadane, melalui jaringan perpipaan dan fasilitas pendukungnya".
- 3) Bagian Monitoring dan Evaluasi Meter Air, mempunyai tugas pokok sebagai berikut: "Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap meter-meter air yang digunakan Perusahaan serta memelihara keakurasian meter-meter air dengan melakukan pengetesan dan perbaikannya.

- 4) Bagian Produksi, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:  
”Melaksanakan proses pengolahan air bersih sesuai kualitas yang memenuhi persyaratan dan kuantitas sesuai dengan kapasitas, dengan menggunakan sarana dan prasarana air bersih yang tersedia di Cikokol dan Babakan serta memantau kualitas dan kuantitas air baku, memelihara sarana dan sistem pengolahan air bersih untuk dapat dioperasikan secara kontinue.
- 5) Bagian Perencanaan, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:  
“Melaksanakan perencanaan dan pengawasan dalam pengembangan fasilitas produksi, fasilitas instalasi atau distribusi dan sambungan langganan serta fasilitas penunjang lainnya, agar penggunaan fasilitas tersebut memenuhi syarat secara teknis maupun secara ekonomis.

**e. Satuan Pengawasan Intern, mempunyai tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut:**

Membantu Direksi dalam pengawasan dan pengendalian intern meliputi rencana organisasi dan semua metode serta kebijaksanaan yang terkoordinasi dalam Perusahaan, untuk mengamankan harta kekayaannya, menguji ketepatan dan sampai seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, menggalakkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan pimpinan yang telah digariskan.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut, Satuan Pengawasan Intern mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan seluruh kegiatan Satuan Pengawasan Intern baik kegiatan tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), maupun kegiatan harian sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Tahunan.
- 2) Penyelarasan kegiatan–kegiatan Inspektur Bidang Umum dan Bidang Teknik agar tugas pokoknya dan fungsi Satuan Pengawasan Intern sebagai pengawasan dan pengendalian dapat dijalankan untuk

mencapai tingkat Ketertiban dan Ketaatan (K2) serta Efektifitas, Efisiensi dan Ekonomis (E3) perusahaan yang tinggi.

- 3) Pengkoordinasian dengan unit–unit kerja di lingkungan Perusahaan maupun instansi terkait di luar Perusahaan sebagai bahan pemeriksaan dan penelitian agar laporan hasil kegiatan pemeriksaan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.
- 4) Penyelenggaraan kegiatan pemeriksaan dan pembinaan terhadap Perusahaan, baik reguler maupun insidentil, agar sistem pengawasan pengendalian unit–unit kerja atau satuan administrasi dapat berjalan dengan baik.
- 5) Penyajian laporan hasil kegiatan pengawasan dan pemeriksaan yang digunakan sebagai bahan pengambilan kebijaksanaan dan keputusan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut, Satuan Pengawasan Intern dibantu oleh:

- 1) Inspektorat Bidang Umum, yang mempunyai tugas pokoknya adalah Melaksanakan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan di Bidang Umum, untuk terwujudnya pelaksanaan aktifitas operasional Perusahaan yang berdayaguna dan berhasil guna secara disiplin yang diarahkan bagi terciptanya seluruh pelaksanaan tugas operasional yang tertib, berwibawa dan bertanggungjawab.
- 2) Inspektorat Bidang Teknik, yang mempunyai tugas pokoknya adalah melaksanakan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan di Bidang Teknik, untuk terwujudnya pelaksanaan aktifitas operasional Perusahaan yang berdaya guna dan berhasil guna.

**f. Satuan Usaha Air Curah dan Peran Serta Swasta, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:**

Melaksanakan aktifitas Teknik maupun Administrasi dalam penyelenggaraan penyaluran air bersih kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui dan berdasarkan kesepakatan

penyaluran/pendistribusian air bersih yang dituangkan dalam suatu Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan suatu Badan Usaha tertentu selaku mitra kerjasama, sehingga keseluruhan aktifitas tersebut mampu berperan secara sinergi dalam upaya peningkatan pendapatan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Satuan Usaha Air Curah dan Peran Serta Swasta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan seluruh kegiatan aspek teknik dan administrasi berkaitan dengan kebijaksanaan pengelolaan dan penyaluran air bersih ke suatu wilayah kerjasama atas dasar kesepakatan dengan mitra kerjasama yang bersifat mengikat, disertai upaya pemberdayaan fasilitas yang tersedia untuk tercapainya kontinuitas penyaluran air bersih sesuai kapasitas yang diinginkan.
- 2) Pengkoordinasian antara unit kerja internal dengan unit-unit kerja lainnya dilingkungan perusahaan dalam rangka pembinaan mekanisme kerja yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan kerjasama pengelolaan dan penyaluran air bersih secara efisien dan efektif.
- 3) Penyelenggaraan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan seluruh aspek teknik maupun administrasi dan keuangan yang tertuang dalam perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan mitra kerjasama, yang dilaksanakan secara kooperatif dan profesional dengan tetap mengutamakan prinsip-prinsip keseimbangan
- 4) Penggalangan kemitraan yang baik dan harmonis dalam pelaksanaan kerjasama Perusahaan dengan mitra kerjasama untuk tercapainya keterpaduan dan keselarasan dalam setiap upaya dan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk pengembangan dan penyempurnaan pengelolaan dan penyaluran air bersih.
- 5) Pengawasan terhadap kegiatan dan usaha yang dilaksanakan mitra kerjasama, serta melakukan langkah-langkah konkrit yang diperlukan

agar kegiatan dan usaha tersebut tidak mengarah kepada penyimpangan dari segi moral maupun materil Perusahaan.

- 6) Penyajian laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi dan kebijaksanaan Direksi.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut, Satuan Usaha Air Curah dan Peran Serta Swasta dibantu:

- 1) Bidang Administrasi dan Keuangan, mempunyai tugas pokoknya adalah Melaksanakan penatausahaan administrasi kerjasama Perusahaan dengan mitra kerjasama, menyusun kontrak-kontrak baru maupun perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap kerjasama yang dilaksanakan berdasarkan prakarsa internal maupun usulan pihak swasta atau eksternal, serta kegiatan evaluasi dan analisa pentarifan yang diperlukan guna tercapainya tertib asministrasi dan keuangan Perusahaan.
- 2) Bidang Produksi dan Transmisi, mempunyai tugas pokoknya adalah Melaksanakan manajemen pengelolaan teknik penyediaan air bersih bersama mitra kerjasama berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam dokumen kerjasama dalam rangka pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

**g. Satuan Penelitian dan Pengembangan, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:**

Merencanakan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan alternatif-alternatif dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan serta efisiensi internal dan efektivitas yang meliputi seluruh bidang kegiatan Perusahaan dalam lingkup penyediaan dan pelayanan air bersih.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Satuan Penelitian dan Pengembangan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan seluruh kegiatan bidang penelitian dan pengembangan serta bidang sistem informasi yang dituangkan dalam program kerja Litbang sebagai penjabaran program kerja tahunan Perusahaan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas pelayanan air bersih.
- 2) Penyelarasan kegiatan bidang analisis pengembangan dan bidang sistem informasi.
- 3) Pengkoordinasian dengan bagian-bagian terkait pada Direktorat Umum dan Direktorat Teknik dalam mendukung program perusahaan, agar setiap langkah penelitian dan pengembangan dapat terlaksana secara terpadu.
- 4) Penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan, pengolahan dan analisa informasi dan masukkan dari berbagai sumber yang berkaiatan dengan rencana pengembangan perusahaan, sebagai dukungan terhadap kebijaksanaan manajemen.
- 5) Penyajian laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi dan kebijaksanaan Direksi.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Satuan Penelitian dan Pengembangan dibantu oleh:

- 1) Bidang Analisis Pengembangan, yang mempunyai tugas pokok adalah Melaksanakan analisa yang diperlukan terhadap setiap gagasan pengembangan internal dan eksternal Perusahaan untuk meningkatkan mutu pelayanan serta mengembangkan kemampuan dan kehandalan Perusahaan.
- 2) Bidang Sistem Informasi, yang mempunyai tugas pokoknya adalah Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi yang dibutuhkan untuk usaha pengembangan Perusahaan.

**h. Wilayah Pelayanan dan Cabang mempunyai tugas pokoknya adalah sebagai berikut:**

Menyelenggarakan pelayanan air bersih secara berkesinambungan kepada pelanggan di Wilayah Pelayanan masing–masing, melalui sistem jaringan perpipaan, sambungan air bersih pelanggan dan station air atau hidran umum, serta meningkatkan efisiensi penagihan melalui pembinaan hubungan yang harmonis dengan pelanggan semaksimal mungkin .

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Wilayah Pelayanan dan Cabang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kegiatan operasional Seksi Umum, Seksi Distribusi dan Seksi Pelayanan Pelanggan di Wilayah Pelayanan masing–masing yang tertuang dalam program kerja tahunan dan anggaran Perusahaan maupun pelaksanaan kegiatan rutin.
- 2) Penyelarasan kegiatan Seksi Umum, Seksi Distribusi dan Seksi Pelayanan Pelanggan agar setiap seksi pada Wilayah Pelayanan masing–masing dapat melaksanakan tugasnya secara terpadu.
- 3) Pengkoordinasian yang baik dan harmonis dengan seluruh bagian pada Direktorat Umum maupun Direktorat Teknik.
- 4) Penyajian laporan–laporan khususnya efisiensi penagihan, karakteristik pemakaian air, penutupan dan pemutusan sambungan langganan, kegiatan perbaikan kebocoran pipa atau meter air, kepegawaian dan pengaduan pelanggan, sebagai bahan pengambilan keputusan Direksi.

**i. Pelayanan Ibu Kota Kecamatan, mempunyai tugas pokok sebagai berikut:**

Melaksanakan konsolidasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan pada seluruh Unit Ibu Kota Kecamatan (IKK) untuk tercapainya keselarasan dan keterpaduan pelayanan air bersih di seluruh Unit Ibu Kota Kecamatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Perusahaan.

Dalam rangka tugas pokok tersebut, Pelayanan Ibu Kota Kecamatan mempunyai fungsi; Pemantauan seluruh aktivitas operasional yang dilaksanakan pada masing–masing Unit IKK dan memberikan upaya penanganan terhadap setiap kendala dan permasalahan yang dapat menghambat kontinuitas pelayanan.

- 1) Pengawasan pelaksanaan pengoperasian sistem produksi dan pelayanan masyarakat yang sehat dan berwibawa.
- 2) Pengkoordinasian dengan bagian terkait dan koordinasi dengan Unit–Unit IKK untuk tercapainya keterpaduan upaya untuk mendukung pengembangan pelayanan perusahaan.
- 3) Penyelarasan kegiatan seluruh Unit IKK yang disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat pada masing–masing wilayah kecamatan.
- 4) Penyusunan laporan hasil kegiatan seluruh pelayanan pada Unit–Unit Ibu Kota Kecamatan, sebagai bahan pertimbangan kebijaksanaan Direksi.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Pelayanan Ibu Kota Kecamatan dibantu oleh:

- 1) Urusan Teknik, mempunyai tugas pokok melaksanakan pemantauan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan teknis pengoperasian pelayanan air bersih di seluruh Unit IKK.
- 2) Urusan Umum, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penertiban dan pembinaan kegiatan bidang Umum, Administrasi dan Kepegawaian pada seluruh Unit IKK sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- 3) Unit Ibu Kota Kecamatan (IKK), mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan air bersih kepada masyarakat di wilayah Ibu Kota Kecamatan masing–masing melalui pengelolaan instalasi sistem penyediaan air bersih dan jaringan perpipaan yang dilengkapi dengan peralatan pembatasan aliran (*Flow Restrictor*).

### 3. Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikannya

a. SD	=	41	orang
b. SLTP	=	42	orang
c. SLTA	=	263	orang
d. D III	=	25	orang
e. S 1	=	63	orang
f. S 2	=	18	orang
			<hr/>
			452 orang

### 4. Jumlah karyawan berdasarkan jabatannya

a. Direksi	=	3	orang
b. Kepala satuan	=	3	orang
c. Ka bagian/Ka Direktorat/Ka Bidang	=	23	orang
d. Ka sub bagian/Ka siel/Ka inspektur pembantu	=	64	orang
e. Staf ahli	=	1	orang
f. Staf	=	358	orang
			<hr/>
			452 orang

### 5. Makna logo Perusahaan

Titik air, menggambarkan azas dari Manajemen Kebersamaan dan merupakan material yang dikelola.

Tiga air yang bergelombang, menggambarkan tiga misi perusahaan: penyelenggaraan air bersih bagi masyarakat, salahsatu sumber pendapatan asli daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan perusahaan. Tiga air yang bergelombang yang tidak sama besarnya dengan bloking yang tidak horizontal namun disusun secara harmonis juga berarti merupakan komposisi yang kompak dan membawa efek karakter yang dinamis.

Tulisan TIRTA KERTA RAHARJA sebagai motto nilai keluhuran, keamanan, dan kemandapan. TIRTA berarti air, merupakan kekhususan dan kekhasan. KERTA, berarti kesejahteraan.

Biru tua pada titik air menggambarkan sifat kooperatif dan keteguhan hati. Sedangkan biru muda pada tiga air yang bergelombang mempunyai karakter yang cerah dan menggambarkan kegembiraan dan kebanggaan dalam melayani masyarakat serta gambaran air yang bersih. Biru tua pada tulisan TIRTA KERTA RAHARJA menggambarkan sifat dan sikap yang teguh.

Logo perusahaan terlampir.

## 6. Visi dan Misi Perusahaan

Arah dari pengembanan visi dan misi serta tanggung jawab PDAM TKR adalah terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan air bersih. Visi PDAM TKR adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan air minum yang memenuhi standar kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan citra perusahaan.

Adapun visi dan misi yang terinci adalah sebagai berikut :

Visi:

Mewujudkan pelayanan air bersih yang prima bagi seluruh masyarakat melalui perusahaan yang sehat, handal, dan professional.

Misi:

- a. Menyediakan air minum kepada pelanggan dan masyarakat pada umumnya di wilayah kabupaten Tangerang dan sekitarnya.
- b. Pemberian jasa pelayanan teknik kepada masyarakat yang berkaitan dengan masalah air minum.
- c. Perolehan pendapatan untuk kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan serta peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Selain visi dan misi PDAM TKR juga mengemban tanggung jawab yaitu:

Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan air minum yang memenuhi standar kualitas, kuantitas, dan kontinuitas.

## 7. Sarana dan Prasarana Perusahaan

Sarana dan prasarana PDAM TKR Kabupaten Tangerang disediakan untuk kepentingan pelayanannya kepada masyarakat pengguna sehingga

kinerja dan citranya dapat terjaga dengan baik. Sarana produksi, distribusi, pelayanan pelanggan, hingga sarana kantor semua dikelola secara profesional untuk kepentingan pelanggan dan kemajuan perusahaan.

Unit produksi:

Sebagai bukti komitmen PDAM TKR dalam mengembangkan sarannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, instalasi-instalasi pengolahan air bersih milik PDAM TKR kini tersebar di berbagai lokasi dengan total debit pengelolaan air sebesar 4.497,5 liter/detik.

Unit transmisi dan distribusi:

- a. Pipa Steel : Diameter 100mm s/d 800mm panjang 62.568 m
- b. Pipa ACP : Diameter 150mm s/d 350mm panjang 16.648 m
- c. Pipa GIP : Diameter 40mm s/d 150mm panjang 389.336 m
- d. Pipa PVC : Diameter 25mm s/d 150mm panjang 156.356 m

Unit pelayanan :

- a. Jumlah sambungan langganan 60.777 bh
- b. Jumlah terminal air 17 bh

## **B. Informasi Keuangan Perusahaan**

Pengertian dari laporan keuangan merupakan ringkasan pencatatan atau transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama 1 periode yang bersangkutan. Laporan keuangan ini digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan yaitu sebagai pelaporan kepada pemilik perusahaan dan pihak-pihak luar perusahaan. Laporan keuangan yang akan disajikan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada 3 tahun terakhir yaitu tahun 2006 – 2008 (terlampir).

Karena perusahaan akan mengadakan ekspansi usaha maka perlu ditunjukkan hasil analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, khususnya berkenaan dengan rasio profitabilitas.

Analisis Laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat disajikan sebagai berikut:

### Rasio Profitabilitas

$$1. \text{ Gross Profit} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2006} = \frac{9.655.194.067}{240.148.010.236}$$

$$= 4,02 \%$$

$$\text{Tahun 2007} = \frac{18.130.408.458}{265.788.582.796}$$

$$= 6,82 \%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{18.853.831.254}{278.519.476.200}$$

$$= 6,77 \%$$

Gross profit pada PDAM TKR Kabupaten Tangerang dari tahun 2007 sampai dengan 2008 mengalami penurunan, maka dapat dikatakan untuk lebih ditingkatkan lagi operasi perusahaan untuk tahun yang akan datang.

$$2. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2006} = \frac{6.951.739.728}{240.148.010.236}$$

$$= 2,89 \%$$

$$\text{Tahun 2007} = \frac{13.053.894.090}{265.788.582.796}$$

$$= 4,91 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2008} &= \frac{13.197.681.888}{278.519.476.200} \\ &= 4,74 \% \end{aligned}$$

Pada tahun 2008 net profit yang dihasilkan sebesar 4,74 % lebih kecil dibandingkan pada tahun 2007 sebesar 4,91 %. Net profitnya mengalami penurunan untuk tahun 2008 maka operasi perusahaan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi

$$3. \text{ Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2006} &= \frac{240.148.010.236}{418.841.848.449} \end{aligned}$$

$$= 57,34 \times$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2007} &= \frac{265.788.582.796}{433.027.001.499} \end{aligned}$$

$$= 61,38 \times$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2008} &= \frac{278.519.476.200}{475.167.570.614} \end{aligned}$$

$$= 58,61 \times$$

Pada tahun 2008 total assets turnover sebesar 58,61 kali mengalami penurunan sedikit. Pada tahun sebesar 61,38 kali sebaiknya ditingkatkan lagi agar semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

$$4. \text{ ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2006} &= \frac{6.951.739.728}{418.841.848.449} \\ &= 1,66 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2007} &= \frac{13.053.894.090}{433.027.001.499} \\ &= 3,01 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2008} &= \frac{13.197.681.888}{475.167.570.614} \\ &= 2,78 \% \end{aligned}$$

Pada tahun 2006 ROI yang dihasilkan sebesar 1,66 % artinya penghasilan bersih yang diperoleh adalah sebesar 1,66 % dari total aktiva. Sedangkan tahun 2007 ROI yang dihasilkan sebesar 3,01 % maka penghasilan bersih yang diperoleh sebesar 3,01 % dari total aktiva. Perusahaan ini mengalami peningkatan dari tahun 2006 ke 2007 itu berarti semakin baik tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan. tetapi untuk tahun 2008 ROI yang dihasilkan menurun yaitu sebesar 2,78 %. Tetapi penurunannya tidak terlalu berarti.

$$5. \text{ ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2006} &= \frac{6.951.739.728}{83.901.629.783} \\ &= 8,28 \% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2007} = \frac{13.053.894.090}{61.645.818.688}$$

$$= 21,17 \%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{13.197.681.888}{66.196.875.333}$$

$$= 19,94 \%$$

Rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Tahun 2007 penghasilan bersih perusahaan meningkat sangat tajam yaitu sebesar 21,17 % tetapi tahun 2008 mengalami sedikit penurunan menjadi 19,94 %. Perusahaan harus lebih meningkatkan lagi operasinya agar penghasilan bersih untuk tahun yang akan datang bisa lebih meningkat.

Sehingga dapat dihitung rata-rata dari ROE untuk tahun 2006-2008 adalah:

$$\frac{8,28 \% + 21,17 \% + 19,94 \%}{3} = 16 \%$$

Dari analisis tersebut diatas dapat dikatakan bahwa PDAM TKR Kabupaten Tangerang ini cukup sehat untuk mengadakan atau melaksanakan ekspansi usaha dengan menambah peralatan dan instalasi produksi agar dapat meningkatkan produksi air yang dihasilkan.

### C. Tarif Pemakaian Air

Tarif pelayanan air bersih ditentukan berdasarkan pengelompokan jenis pelanggan. Kelompok I terdiri dari golongan Sosial Umum dan Sosial Khusus, kelompok II terdiri dari golongan rumah sangat sederhana dan rumah sederhana, golongan III terdiri dari rumah menengah, instansi pemerintah, niaga kecil dan home industri dan golongan IV terdiri adalah untuk golongan rumah mewah, niaga besar dan industri besar. Nilai tarif masing-masing kelompok dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tarif Pemakaian Air**  
**PDAM TKR Kabupaten Tangerang**

Jenis Pelanggan		Struktur Tarip			
		kelompok	0-10m3 (Rp)	11-20 m3 (Rp)	>20 m3 (Rp)
I.A	Sosial umum	I	300	300	300
I.B	Sosial Khusus		300	450	600
II.A	Rumah Sangat Sederhana	II	300	500	700
II.B	Rumah Sederhana		350	700	1050
III.A	Rumah Menengah	III	700	1050	1400
III.B	Instansi Pemerintah		1200	1500	1800
III.C	Niaga Kecil		1500	1500	3000
III.D	Home Industri		1800	1800	3600
IV.A	Rumah Mewah	IV	1100	1300	1600
IV.B	Niaga Besar		2400	2400	4000
IV.C	Industri Besar		3000	3000	6000

Sumber : PDAM TKR Kabupaten Tangerang